

BAB III

PEMBAHASAN

A. PENYELENGGARAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN CIAMIS

Pada tahun 2016 masih mengikuti program atau kegiatan yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Karena memang kebijakan yang dikeluarkan pun memang tidak jauh berbeda tetapi sampai dengan sekarang ada perbedaan terkait penyelenggaraan pendidikan yaitu pada tahun 2017 sekarang penyelenggaraan pendidikan hanya sebatas kegiatan sampai sekolah menengah pertama (SMP) karena memang dari kebijakan yang di keluarkan oleh pusat bahwa kegiatan atau program untuk sekolah menengah atas (SMA) di berikan langsung oleh provinsi.

Penelitian ini diperoleh berdasarkan data-data primer maupun sekunder, serta hasil yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan pelaksanaan program ini dan pengamatan langsung dilapangan sehingga penulis mengetahui sebenarnya pelaksanaan program dilapangan selama ini, serta data-data dari dokumen-dokumen.

Seluruh data yang didapatkan untuk penelitian ini akan disajikan dan kemudian dianalisis secara evaluatif agar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan yang didapatkan dari penyelenggaraan pendidikan yang ada di

Kabupaten Ciamis dengan cara kualitatif agar data-data yang diperoleh dapat disajikan lebih sederhana dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan data yang di dapatkan oleh peneliti dan juga dari hasil evaluasi atas Pengukuran Pencapaian Sasaran dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015 dan 2016, rata-rata capaian sasaran adalah 85,50 % Dengan demikian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ciamis secara umum telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan, program, dan kebijakan.:

Sedangkan pada tahun 2016 pencapaian kinerja dan target terkait penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis ini tidak jauh berbeda dengan target dan pencapaian kinerja yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan juga hasil yang didapat juga memang tidak ada perubahan yang cukup signifikan terjadi karena memang meneruskan program yang ada dan menjalankan program yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya atau tahun 2015. Dan program yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Ciamis juga memang tepat dilaksanakan karena dilihat dari keadaan masyarakat yang memang tingkat atau angka kemiskinannya masih tinggi jadi program program yang dibuat juuga sangat efektif dilaksanakan.

Dan juga tidak hanya program untuk anak mendapatkan hak untuk bersekolah saja yang berjalan secara efektif tetapi program dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik juga efektif dilaksanakan sebagai mana seharusnya. Seperti yang dilakukan dengan cara bimtek, pelatihan tenaga pendidik, dan

juga uji kompetensi juga sudah terlaksnan dengan baik dan menurut kebijakan yang di kelarkan oleh pemerintah.

Dari data yang sudah didapatkan dari penelitian dilihat dari rasio ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah pun dari tahun ketahun efektif tercapai seperti pada tahun 2015-2016 ini sudah tercapai target pemerintah dalam menanggulangi anak yang tidak mendapatkan hak untuk bersekolah. Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2015 sebesar 83,99 jika dibandingkan dengan target 83,99 yang ditetapkan pemerintah sudah tercapai 100%. Dilihat dari tahun 2014 sampai 2015 maka ada kenaikan sebesar 0,74% kenaikan ini di lihat dari angka kelulusan. (Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan 2015)

Menurut Bapak Ate (Kepala Bagian Program) dalam wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kababupaten Ciamis menyebutkan :

“Kegiatan atau program yang dibuat dari tahun-ketahun sudah dilaksanakan dengan baik dengan apa yang dilihat dari pencapaian kinerja dari pemerintah atau Dinas pendidikan terkait”.

Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Kabupaten Ciamis ini sudah berjalan dengan baik dan juga terlaksananya program-program yang dibuat oleh pemerintah dan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan sudah terlaksana dengan sebagai mana yang menjadi targetan yang di keluarkan oleh pemerintah. Dan juga sudah terlaksana sebagaimana yang telah diterangkan

dalam undang-undang dasar 1945 dan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah Kabupaten Ciamis sendiri.

Menurut Bapak Ate (Kepala Bagian Program) dalam wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kababupaten Ciamis menyebutkan :

“Program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah di danai dari APBD yang didapatkan oleh Kabupaten Ciamis anggaran yang dikeluarkan terlebih dahulu untuk prioritas utama seperti pembiayaan sekolah, pembangunan gedung, dan untuk berjalan lancar kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang sedang dilaksanakan”.

Pada tahun 2015 anggaran dari APBD Kabupaten Ciamis yang dikeluarkan untuk dinas pendidikan untuk program-program yang dibuat untuk penyelenggaraan pendidikan dan untuk non urusan dengan jumlah nilai Rp. 11.202.961.578,- dan yang di realisasikan Rp. 94.748.068.654,- (85%). Jadi yang tidak terealisasi sebesar Rp. 16.453.892.924,- (14,79%). Untuk anggaran urusan wajib dapat terealisasi sebesar 85,00% dari anggaran yang tersedia yakni sebesar Rp. 90.632.550.075,- dari anggaran yang disediakan yakni Rp. 106.911.716.928,-.

Sedangkan anggaran yang dibuat dari no urusan wajib moncapai angka 98.00 % dari total anggaran yang tersedia yakni sebesar Rp. 4.290.244.650,- yang dapat direalisasi oleh dinas pendidikan yaitu sebesar Rp. 4.115.518.579,-. Penyelenggaraan pendidikan ini mencakup dari :

1. Program pendidikan anak usia dini (PAUD)
2. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun,
3. Program pendidikan menengah,
4. Program pendidikan non-formal
5. Program peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan
6. Program manajemen pelayanan pendidikan
7. Program kepemudaan dan olahraga
8. Program pengelolaan keragaman budaya
9. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Tabel 3.1

Anggaran Program Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2015-2016

No	PROGRAM/KEGIATAN	Belanja			
		Anggaran	Realisasi		
			Keu (Rp)	Keu. %	Fisik %
	Pendidikan Dan Kebudayaan	111.201.961.578	94.748.068.654	85,20	97,84
	Urusan Wajib	106.911.716.928	90.632.550.075	84,77	97,75
	Non-Urusan	4.290.224.650	4.115.518.579	95,93	97,93
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.317.681.500	2.261.402.929	97,57	97,72
2	Program Sarana Dan Prasarana Aparatur	1.212.616.950	1.095.930.950	90,38	97,48
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	-	-
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem	759.946.200	758.184.700	99,77	98,60

	Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan				
	Urusan Wajib	106.911.716.928	90.632.550.075	84,77	93,25
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	6.475.000.000	6.421.928.500	99,18	100,00
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	55.885.057.675	49.862.349.675	89,22	95,77
3	Program Pendidikan Menengah	37.329.994.703	27.149.641.600	72,73	84,00
4	Program Pendidikan Non Formal	1.150.000.000	1.149.880.000	99,99	100,00
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	850.000.000	847.280.000	99,68	100,00
6	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.409.864.550	1.403.277.050	99,53	100,00
7	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1.145.000.000	1.145.000.000	100,00	100,00
8	Program Kepemudaan Dan Olahraga	1.356.800.000	1.354.578.750	99,84	100,00
9	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.310.000.000	1.298.614.500	99,13	100,00

(sumber : LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015)

B. EVALUASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Menurut teorinya Evaluasi mempunyai istilah yang saling berhubungan, yang merujuk pada hasil atau skala nilai terhadap kebijakan dan program. Secara umum evaluasi mempunyai arti atau bisa di samakan dengan penafsiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), penilaian (*asessment*).

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai suatu program atau kinerja yang telah dilaksanakan mengenai suatu program dan kendala atau hambatan-hambatan yang terjadi pada tahap pelaksanaan terkait

penyelenggaraan pendidikan. Tujuan dari evaluasi sendiri adalah memperoleh keterangan tentang tingkat pencapaian sasaran dan tujuan dari pelaksanaan program yang dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sasaran evaluasi adalah pelaksana penyelenggara pendidikan yaitu, dinas terkait dan juga sekolah-sekolah yang menjadi faktor-faktor penunjang kegiatan atau program yang dikeluarkan oleh dinas terkait. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan evaluasi. Yaitu :

1. Efektivitas

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program dan juga kinerja yang telah terlaksana atau dijalankan, efektif atau tidak pada sasaran yang di targetkan atau yang menjadi tujuan dalam pelaksanaannya. Efektivitas merupakan cerminan apakah hasil yang diharapkan telah mencapai tujuan dan sudah tepat digunakan dan juga bermanfaat.

Tabel 3.2

Capaian target dan realisasi Tahun 2015

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Target 2015/2016	Realisasi 2015/2016	% Capaian Target
Meningkatnya Kualitas Dari Kesempatan Pendidikan	Indeks Pendidikan	83,99	83,99	100

	Rata-Rata Lama Sekolah (RLT)	8,20 Thn	8,10 Thn	98,78
	Angka Melek Huruf (AMH)	98,54%	98,98%	100,45
	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	- Sd/Mi	105,05 %	10,90 %	99,86
	- Smp/Mts	98,30 %	98,65 %	100,36
	- Sma/Smk/Ma	66,30	65,20%	98,34
	Angka Partisipasi Murni (APM):			
	- SD/MI	98,82	98,89	100,07
	- SMP/MTs	89,00	89,93	101,04
	- SMA/SMK/MA	58,30	61,33	105,2
	Angka Pendidikan yang ditamatkan	99,30	99,30	100
	Angka Partisipasi Sekolah (Pendidikan Dasar)	101,85	99,01	97,21
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (Pendidikan Dasar)	1 : 160	1:160	100
	Rasio guru terhadap murid (pendidikan Dasar)	1 : 18	1 : 21	100

	Rasio guru terhadap murid per kelas (pendidikan dasar)	1 : 19	1 : 19	100
	Angka partisipasi sekolah (Pendidikan menengah)	32	32	100
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (Pendidikan Menengah)	1 : 621	1: 494	81,35
	Rasio guru terhadap murid (pendidikan Menengah)	1 : 34	1 : 34	100
	Rasio guru terhadap murid per kelas (pendidikan menengah)	1 : 38	1 : 38	100
	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	90,00	90,00	100
	Sekolah pendidikan SMP/Mts dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	96,50	96,50	100
	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	33,25	53,00	159,4
	Angka Drop Out SD/MI	0,01	0,01	100
	Angka Drop Out SMP/MTs	0,02	0,02	100

	Angka Drop Out SMA/MA/SMK	0,09	0,09	100
	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100,00	100,00	100
	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,89	99,95	100,06
	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	99,82	99,90	100,08
	Angka Melanjutkan dari (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99,50	99,65	100,15
	Angka Melanjutkan dari (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	69,00	88,24	127,88

(subem : laporan kinerja instansi pemerintah 2015/2016)

Menurut tabel 3.2 diatas program yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis tersebut sudah dapat dinyatakan efektif dilaksanakan pada tahun 2015/2016 dilihat dari hasil atau target yang sudah dijalankan sudah sesuai dengan tujuannya. Tujuan dari dilaksanakannya program-program yang dibuat ini sudah dituangkan dalam bentuk kebijakan terkait Penyelenggaraan Pendidikan yang dibuat oleh Bupati Ciamis dalam Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2011. Program-program yang menjadi urusan wajib ini menjadi acuan agar terlaksananya Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Ciamis.

Capaian visi misi dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis ini 85% sudah berjalan dengan baik terkait penyelenggaraan

pendidikan yang dijadikan program dari Dinas Pendidikan dan sudah terrealisasikan dengan baik dengan apa yang menjadi capaian apa yang ditargetkan oleh Dinas Pendidikan tersebut. Dilihat dari indeks pendidikan yang ditargetkan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis khususnya kinerja dari Dinas Pendidikan sendiri sudah terrealisasi dengan baik, dengan targetan yang dikeluarkan dengan 83,99% target yang diinginkan oleh pemerintah dan sudah terrealisasikan dengan baik terkait penyelenggaraan pendidikan.

Menurut kepala bidang program Bapak Ate dalam wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis menyebutkan :

“Sendiri menyebutkan bahwa targetan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan ini melihat dari kegiatan sebelumnya yang dimana targetan dari hasil kinerja pemerintah menjadi lebih meningkat”.

Penyeleggaraan pendidikan sendiri dari tabel di atas angka partisifasi murni sudah mencapai target maka, kinerja dari pemerintah sudah dilakukan dengan baik. Angka drop out dari target 0,01 untuk SD, untuk SMP dan SMK/SMA yaitu 0,02 dan 0,09 yang sudah tereasliskan sudah 100% berjalan dengan baik, yang tertera pada tabel diatas juga sudah mencapai target dalam penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di Kabupaten Ciamis, maka pelayanan penddikan yang dilakukan berjalan dengan baik. Dan menurut data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, di Kabupaten Ciamis pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan ini sangat mengutamakan anak yang tidak bisa mendapatkan sekolah atau yang tidak bisa melanjutkan sekolah

kejenjang yang lebih tinggi dilihat dari angka partisipasi murni (APM) angka yang menjadi acuan pendidikan anak mendapatkan sekolah yaitu rata-rata dari SD, SMP, SMA sudah mencapai target yang telah ditentukan.

2. Efisiensi

Efisiensi merupakan seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan serta efisien anggaran dengan pengeluaran biaya terkecil. Efisiensi dengan jumlah biaya yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efisien tertentu. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3

Rincian Capaian Target Dan Anggaran

No	Program/ Kegiatan	Belanja				Angka keberhasila n %
		Anggaran	Realisasi			
			Keu (Rp)	Keu. %	Fisik %	
1	Pendidikan Dan Kebudayaan	111.201.961. 578	94.748.068. 654	85,2 0	97,8 4	85,50 %
2.	Urusan Wajib	106.911.716. 928	90.632.550. 075	84,7 7	97,7 5	85,50 %
3.	Non-Urusan	4.290.224.65 0	4.115.518.5 79	95,9 3	97,9 3	85,50 %

(Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 20 15/2016)

Dari keterangan tabel 3.3 diatas dapat dilihat atau disimpulkan bahwa dari dana yang diperoleh dinas pendidikan sebesar Rp. 111.201.961.578 dan di bagi kedua urusan yaitu urusan wajib dan non-urusan. Masing-masing

sebesar urusan wajib Rp. 106.911.716.928 dan non-urusan Rp. 4.290.224.650 dapat disimpulkan bahwa lebih efisiensi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis lebih mengutamakan urusan wajib yaitu program-program yang menjadi utama untuk penyelenggaraan pendidikan ketimbang non-urusan. Sumber dana yang di dapatkan untuk dinas pendidikan ini dari sumber APBD yang di kelola oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan untuk menyelenggarakan pendidikan yang sebagaimana di cantumkan dalam undang-undang dasar 1945 dan Dinas Pendidikan yang mengatur anggaran untuk terciptanya program agar dapat 100% tercapai dengan apa yang ditargetkan.

Keberhasilan tersebut menjadi faktor utama dalam pencapaian target yang dimana program-program tersebut dapat direalisasikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis. Tetapi ada juga kendala yang didapati menurut bapak Ate selaku kabid program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis pada wawancara yang dilakukan menyebutkan ada juga kendala terkait penganggaran yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis ini adalah

“Lambatnya anggaran yang di keluarkan pemerintah, itu menjadi kendala terkait penyelenggaraan pendidikan yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis”.

Sementara dari pihak sekolah apabila kendala anggaran yang dikeluarkan pemerintah itu lambat maka kegiatan sekolah pun lambat untuk

dilaksanakan karena menurut Bapak Kepala Sekolah SMPN 1 Ciamis pada waktu wawancara di SMPN 1 Ciamis berpendapat :

“Bahwa lambatnya pengeluaran anggaran untuk penyelenggaraan pendidikan akan berdampak pada menurunnya kualitas penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis”.

Tetapi untuk analisis kasar dari data yang di dapatkan peneliti menyimpulkan bahwa kendala tersebut bukanlah faktor penghambat penyelenggaraan pendidikan. Maka dari itu Dinas Pendidikan harus mempunyai dana talang yang menjadikan penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis berjalan dengan lancar tidak ada mogok dijalan terkait penyelenggaraan pendidikan yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sendiri. Dana talang sendiri diserap dari kas pemerintah Kabupaten Ciamis yang dimana digunakan untuk proses penyempurnaan penyelenggara program oleh Dinas yang ada termasuk penyelenggaraan pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sendiri.

1. Rincian Anggaran Yang Diserap

Tabel 3.4

Rincian Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan

No	Program/kegiatan	Belanja			
		Anggaran	Realisasi		
			Keu.(Rp)	Keu.%	Fisik%
	URUSAN WAJIB	106.911.716.928	90.632.550.075	84,77	93,25
A	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	6.475.000.000	6.421.928.500	99,18	100,00

1	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	100.000.000	99.171.500	99,17	100,00
2	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	75.000.000	74.432.000	99,24	100,00
3	Pengembangan Kurikulum Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	225.000.000	225.000.000	100,00	100,00
4	Perencanaan dan Penyusunan Program Anak Usia Dini	75.000.000	73.725.000	98,30	100,00
5	Pengadaan Alat Peraga Edukasi (APE) Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Ciamis	6.000.000.000	5.949.600.000	99,16	100,00
B	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	55.885.057.675	49.862.349.675	89,22	95,77
1	Pembangunan Gedung Sekolah	1.279.006.250	1.245.624.000	97,39	100,00
2	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	372.693.750	369.478.750	99,14	100,00
3	Pengadaan mebeluer sekolah	21.000.000	21.000.000	100,00	100,00
4	Pembinaan, minat, bakat dan kreativitas siswa SD	250.180.000	249.740.000	99,82	100,00
5	Lomba Siswa Berprestasi SD	46.250.000	41.750.000	90,27	100,00
6	Lomba Siswa Berprestasi SMP	50.000.000	47.930.000	95,86	100,00

7	Lomba Calistung (Baca, Tulis, Hitung)	53.605.500	40.405.500	75,38	94,22
8	Pelaksanaan Ujian Sekolah Madrasah (USM)	128.440.000	121.475.000	94,58	100,00
9	Lomba Motivasi Belajar Mandiri (LOMO-JARI) SMP Terbuka	75.000.000	73.475.000	97,97	100,00
10	Penanggulangan Kemiskinan Siswa Rawan DO Tingkat SMP	336.325.000	336.325.000	100,00	100,00
11	Pelaksanaan UN SMP	150.000.000	145.560.000	97,04	100,00
12	Pendampingan Pengelolaan BOS SD/SMP	100.000.000	91.390.000	91,39	100,00
13	Pembinaan, Minat, Bakat dan Kerativitasi Siswa SMP	450.000.000	449.557.500	99,90	100,00
14	Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi SD	51.679.500	51.679.500	100,00	100,00
15	Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi SMP	100.000.000	95.105.000	95,11	100,00
16	Sapta Lomba PAI SD dan SMP	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
17	Pengerasan dan Pengaspalan Jalan Sekolah	62.300.000	62.150.000	99,76	100,00
18	Bantuan Operasional SMP Terbuka di Jawa Barat	420.400.000	420.400.000	100,00	100,00
19	Penguatan KTSP Jenjang SMP	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
20	Pendampingan KTSP jenjang SMP	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00

21	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar (DAK/DAU)	46.558.065.175	45.403.096.925	97,52	100,00
22	Pendampingan KTSP jenjang SD	100.000.000	90.110.000	90,11	100,00
23	Pelatihan Pengelola Perpustakaan tingkat SD	100.112.500	91.082.500	90,98	100,00
24	Pembangunan Kirmir SDN 3 Kiarapayung	100.000.000	95.015.000	95,02	100,00
25	Pengadaan Bantuan Kelengkapan Perpustakaan Sekolah Buku Pengayaan Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa SD	4.780.000.000	20.000.000	0,42	-
C	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	37.329.994.703	27.149.641.600	72,73	84,00
1	Pembangunan gedung sekolah	200.000.000	199.700.000	99,85	100,00
2	Penambahan ruang kelas sekolah	2.430.000.000	-	-	-
3	Rehabilitasi Sedang / Berat Benteng / Pagar / Gapura Halaman Sekolah	250.000.000	249.530.000	-	-
4	Pengadaan Buku Pengayaan Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa SMU/SMK di Kab. Ciamis	2.625.000.000	20.490.000	0,78	-

5	Pengadaan Paket Buku Pendidikan Kewirausahaan SMA/SMK	3.790.000.000	21.500.000	0,57	-
6	Pembangunan Lapangan Upacara/Lapangan olahraga SMA Negeri 1 Cisaga	200.000.000	198.700.000	99,35	100,00
7	Pengadaan Sarana Prasarana Penunjnagn Pendidikan Pembangunan Pagar dan Gerbang SMA Negeri 1 Panawangan	200.000.000	198.650.000	99,33	100,00
8	Pembangunan Gapura/Pagar Sekolah dan Kirmir SMA Negeri 2 Banjarsari	200.000.000	198.392.000	99,20	100,00
9	Pengadan buku-buku dan alat tulis siswa	80.000.000	79.600.000	99,50	100,00
10	Pengadaaan alat praktik dan peraga siswa	30.000.000	30.000.000	100,00	100,00
11	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah	98.144.500	98.144.500	100,00	100,00
12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMA	260.000.000	260.000.000	100,00	100,00
13	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMK	264.835.000	263.916.450	99,65	100,00
14	Ujian Akhir Sekolah (UAS) SMA	35.000.000	35.000.000	100,00	100,00

15	Ujian Akhir Sekolah (UAS) SMK	65.000.000	64.985.000	99,98	100,00
16	Revitalisasi MGMP SMA-SMK	143.700.000	143.700.000	100,00	100,00
17	Expo Pendidikan Teknologi (EPITEK) SMK	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
18	Lomba Siswa Berprestasi	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
19	Pendampingan Pengelolaan BOS SMA/SMK	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
20	Pelatihan penyusunan bahan ajar dan administrasi	71.250.000	71.250.000	100,00	100,00
21	Peningkatan Sarana dan Prasarana dan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah (DAK/DAU)	21.780.665.203	20.583.150.650	94,50	100,00
22	Pengerasan dan Pengaspalan Jalan Sekolah	190.000.000	189.900.000	99,95	100,00
23	Bantuan Pendidikan Menengah Universal (PMU) SMK Negeri	1.867.800.000	1.866.450.000	99,93	100,00
24	Bantuan Pendidikan Menengah Universal (PMU) SMA Negeri	2.236.200.000	2.085.800.000	93,27	100,00
25	Penyediaan Buku Laporan Pendidikan siswa SMA dan SMK	112.400.000	90.783.000	80,77	100,00

D	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	1.150.000.000	1.149.880.000	99,99	100,00
1	Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
2	Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
3	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup	200.000.000	200.000.000	100,00	100,00
4	Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal	200.000.000	199.880.000	99,94	100,00
5	Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal	200.000.000	200.000.000	100,00	100,00
6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
7	Ujian Nasional Paket A, B dan C	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
8	Pengarusutamaan Gender (PUG) Bidang Pendidikan	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
9	Lomba Lembaga PTK Kursus Berprestasi	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
E	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	850.000.000	847.280.000	99,68	100,00
1	Pelaksanaan sertifikasi pendidik	100.000.000	98.000.000	98,00	100,00
2	Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00

3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	25.000.000	24.280.000	97,12	100,00
4	Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)	75.000.000	75.000.000	100,00	100,00
5	Diklat Pengembangan Diri Guru Kelas	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
6	Proses Seleksi Calon Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
7	Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
8	Pelatihan Peningkatan Pengelola Data Dapodik dan Honor Pengelola	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
9	Pelaksanaan dan Evaluasi Program Induksi Guru Pemula	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
10	Penilaian Angka Kredit (PAK) Guru	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
F	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	1.409.864.550	1.403.277.050	99,53	100,00
1	Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
2	Pembinaan Komite Sekolah	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
3	Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00

4	Pengelolaan Aset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	74.939.550	74.939.550	100,00	100,00
5	Biaya Umum Penyaluran Tunjangan Profesi Guru	150.000.000	147.560.000	98,37	100,00
6	Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah	100.000.000	99.970.000	99,97	100,00
7	Kegiatan Penyusunan Reguler Daerah Bidang Pendidikan	75.000.000	75.000.000	100,00	100,00
8	Monitoring Manajemen Pelayanan Pendidikan	50.000.000	48.712.500	97,43	100,00
9	Penyusunan RKPD Online	50.000.000	49.175.000	98,35	100,00
10	Pengelolaan Managerial Pendidikan Inklusif	200.000.000	198.950.000	99,48	100,00
11	Bimbingan Teknis Guru Pembimbing Inklusif (GPI)	100.000.000	99.870.000	99,87	100,00
12	Statistik dan Profil Kependidikan	100.000.000	99.980.000	99,98	100,00
13	Sistem Informasi Manajemen Guru	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
14	Sistem Informasi dan Database Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	137.000.000	136.195.000	99,41	100,00
15	Sosialisasi perundang-undangan	22.925.000	22.925.000	100,00	100,00
G	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	1.145.000.000	1.145.000.000	100,00	100,00
1	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam	375.000.000	375.000.000	100,00	100,00

	pengelolaan kekayaan budaya				
2	Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
3	Pembinaan Juru Pelihara Kab. Ciamis	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
4	Seminar Bahasa dan Sastra Daerah	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
5	Pendataan Benda Cagar Budaya serta Nilai-nilai Tradisional dan Jenis Kesenian Tradisional	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
6	Monitoring dan Evaluasi Cagar Budaya di Kabupaten Ciamis	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
7	Seminar Cagar Budaya Kabupaten Ciamis	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
8	Pendataan dan Pendokumentasian Nilai Sejarah dan Nilai Budaya	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
9	Penataan Situs Kepunduhan	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00
10	Pendataan dan Penataan Naskah Kuno	20.000.000	20.000.000	100,00	100,00
11	Sosialisasi Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
H	PROGRAM KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	1.356.800.000	1.354.578.750	99,84	100,00
1	Pembinaan Orgnaisasi	50.650.000	50.650.000	100,00	100,00

	Kepemdudaan (Pameran Kepemudaan)				
2	Pembinaan Organisasi Pelajar (Kegiatan UKS)	49.650.000	49.650.000	100,00	100,00
3	Pembinaan Organisasi Pelajar (Kegiatan LTUB)	49.650.000	49.650.000	100,00	100,00
4	Pembinaan Organisasi Pelajar (Kegiatan Paskibraka)	369.700.000	367.478.750	99,40	100,00
5	Pembinaan Organisasi Pelajar (Liga Pendidikan Indonesia / LPI)	150.000.000	150.000.000	100,00	100,00
6	Pembinaan Orgnaisasi Keolahragaan (Pasangiri Pencak Silat Tradisional)	49.650.000	49.650.000	100,00	100,00
7	Seleksi Olahraga Tradisional Bagi Pelajar Sekolah Dasar/ Sederajat Tingkat Kabupaten	49.650.000	49.650.000	100,00	100,00
8	Seleksi Olahraga Tradisional Bagi Pelajar Sekolah Dasar/ Sederajat Tingkat Jawa Barat	49.650.000	49.650.000	100,00	100,00
9	Pembinaan Organisasi Keolahragaan (POPWILDA)	159.650.000	159.650.000	100,00	100,00
10	Pembinaan Organisasi Kepemudaan (Workshop Penanggulangan AIDS Tk. Kab. Ciamis)	49.750.000	49.750.000	100,00	100,00

11	Pembinaan Organisasi Keolahragaan (PORSENITAS)	248.500.000	248.500.000	100,00	100,00
12	Bintek Pembina dan Guru UKS SMP	80.300.000	80.300.000	100,00	100,00
I	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	1.310.000.000	1.298.614.500	99,13	100,00
1	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	200.000.000	195.800.000	97,90	100,00
2	Pembinaan Guru Kesenian	100.000.000	94.450.000	94,45	100,00
3	Apresiasi Seni Budaya	100.000.000	98.364.500	98,36	100,00
4	Seminar/Lokakarya Sejarah dan Nilai Budaya Daerah dalam Perspektif Nasional	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
5	Pembinaan Pengelolaan Kebudayaan	150.000.000	150.000.000	100,00	100,00
6	Sosialisasi Pengelola Kekayaan Budaya Lokal Daerah	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
7	Pembinaan Guru Sejarah, Bahasa Sunda dan SBK	150.000.000	150.000.000	100,00	100,00
8	Pembinaan Praktisi Sejarah dan Nilai Budaya	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00
9	Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00

10	Revitalisasi dan Aktualisasi Budaya Lokal	260.000.000	260.000.000	100,00	100,00
----	---	-------------	-------------	--------	--------

(subem : laporan kinerja instansi pemerintah 2015/2016)

Dari tabel 3.4 diatas menentukan bahwa program pemerintah yang menjadi kegiatan penyelenggaraan pendidikan Kabupaten Ciamis ini dilakukan dengan baik. Dari anggaran yang dikeluarkan dari APBD Kabupeten Ciamis untuk pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah melakukan realisasi dengan baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Ciamis. Dan anggaran tersebut diatur sebagaimana menstinya dan juga melihat dari kebutuhan yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang menjadi program-program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.

Dalam program-program yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis juga berkaitan dengan kondisi-kondisi yang ada di daerah kabupaten ciamis seperti program yang dibuat untuk anak yang tidak mendapatkan hak bersekolah pemerintah memberikan beasiswa agar anak-anak usia sekolah bisa mendapatkan hak untuk bersekolah sebagaimana mestina dengan beasiswa yang dianggarkan dari pendapatan daerah untuk anak-anak tidak mendapatkan sekolah.

3. Kecukupan

Merupakan seberapa jauh suatu tingkat kecukupan memuaskan kebutuhan atau dapat memecahkan masalah dalam suatu kebijakan. Seperti keterlibatan atau kerjasama dengan pihak-pihak yang ikut terkait dalam pelaksanaan program-program yang sedang atau sudah dilaksanakan, sehingga tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan sebagai program peningkatan kualitas pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Dengan tercapainya pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan bahwa tercapainya program penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan target maka permasalahan yang terjadi akan bisa di atasi oleh pemerintah dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa pencapaian target program terkait penyelenggaraan pendidikan sudah cukup memuaskan bagi terlaksananya pendidikan di Kabupaten Ciamis ini. Dan juga masyarakat pun bisa menikmati pendidikan dengan baik. Dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 3.5

Capaian target dan realisasi Tahun 2015/2016

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Target 2015/2016	Realisasi 2015/2016	% Capaian Target
	Indeks Pendidikan	83,99	83,99	100

Meningkatnya Kualitas Dari Kesempatan Pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah (Rlt)	8,20 Thn	8,10 Thn	98,78
	Angka Melek Huruf (Apk)	98,54%	98,98%	100,45
	Angka Partisipasi Kasar (Amh)			
	- Sd/Mi	105,05 %	10,90 %	99,86
	- Smp/Mts	98,30 %	98,65 %	100,36
	- Sma/Smk/Ma	66,30	65,20%	98,34
	Angka Partisipasi Murni (APM):			
	- SD/MI	98,82	98,89	100,07
	- SMP/MTs	89,00	89,93	101,04
	- SMA/SMK/MA	58,30	61,33	105,2
	Angka Pendidikan yang ditamatkan	99,3	99,30	100
	Angka Partisipasi Sekolah (Pendidikan Dasar)	101,85	99,01	97,21
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (Pendidikan Dasar)	1 : 160	1:160	100
	Rasio guru terhadap murid (pendidikan Dasar)	1 : 18	1 : 21	100

	Rasio guru terhadap murid per kelas (pendidikan dasar)	1 : 19	1 : 19	100
	Angka partisipasi sekolah (Pendidikan menengah)	32	32	100
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (Pendidikan Menengah)	1 : 621	1: 494	81,35
	Rasio guru terhadap murid (pendidikan Menengah)	1 : 34	1 : 34	100
	Rasio guru terhadap murid per kelas (pendidikan menengah)	1 : 38	1 : 38	100
	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	90,00	90,00	100
	Sekolah pendidikan SMP/Mts dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	96,50	96,50	100
	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	33,25	53,00	159,4
	Angka Drop Out SD/MI	0,01	0,01	100
	Angka Drop Out SMP/MTs	0,02	0,02	100

	Angka Drop Out SMA/MA/SMK	0,09	0,09	100
	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100,00	100,00	100
	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,89	99,95	100,06
	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	99,82	99,90	100,08
	Angka Melanjutkan dari (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99,50	99,65	100,15
	Angka Melanjutkan dari (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	69,00	88,24	127,88

(subem : laporan kinerja instansi pemerintah 2015/2016)

Dilihat dari data tabel 3.5 diatas bahwa tingkat penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis ini sudah mencapai target. Maka didalam teori pelayan publik pemerintah sudah melaksanakan kegiatan pelayanan dengan baik sebagaimana yang harus dilakukan oleh penyelenggara pelayanan pablik. Dilihat dari indeks pendidikan dengan target dan realisasinya sudah terpenuhi atau sudah mencapai target dengan baik, maka pemerintah menjalankan fungsinya dengan kinerja yang baik.

Dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan di Kabupaten Ciamis pada tahun 2015/2016 berjalan dengan baik dengan pembuatan anggaran yang secara tepat dan juga memecahkan masalah yang dihadapi terkait

penyelenggaraan pendidikan dan permasalahan yang ada bagi anak-anak yang tidak dapat mendapatkan sekolah sebagaimana seharusnya dan yang tertera pada undang-undang dasar 1945 Negara Indonesia. Seperti tabel yang diatas bahwa semua target sudah terealisasi dengan baik dan hampir 91% sudah terlaksanakan. Dan juga kebijakan dan program yang dibuat oleh pemerintah daerah Kabupaten Ciamis ini berhasil dilaksanakan dan tepat sasaran. Dilihat dari indeks pendidikan dari target 83,99 dan sudah 100% terealisasi dengan baik. Maka disini sudah bisa disebutkan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah sudah berhasil.

4. Pemerataan

Untuk melihat manfaat yang di dapatkan dari progam sudah didistribusikan dengan merata pada masyarakat. Kegaitan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan sudah sesuai dengan manfaat dan tujuan dan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Selain itu manfaat dari penyelenggaraan pendidikan juga sudah dapat dirasakan oleh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang merata, rata-rata 50,33% dari target 49.25,78% bukan hanya untuk orang-orang tertentu yang bisa mendapatkan pendidikan karena pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis memberikan program-program untuk masyarakat dan penyelenggaraan pendidikan lebih berkembang.

Maka disini yang menjadi kesimpulannya ada dari tingkat masyarakat yang berbeda pun bisa merasakan apa yang sudah di keluarkan terkait program yang diberikan. Maka disini sudah dapat dilihat bahwa capaian targetnya pun sudah merata dari masyarakat yang tidak dapat mendapatkan pendidikan pun sekarang sudah bisa merasakan pendidikan yang merata. Tetapi isu permasalahan yang terjadi di Kabupaten Ciamis sendiri masyarakat lebih mementingkan materi dari pada pendidikan yang memang menjadi hak bagi setiap orang atau setiap masyarakat.

Menurut kepala bidang program Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis Bapak Ate dalam wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis menyebutkan :

“Kegiatan/program yang dibuat atau dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah merata dilakukan terkait biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang didapatkan oleh masyarakat pun sudah merata dan sudah dapat dirasakan”.

Maka disini peneliti beranggapan bahwa pemerintah dalam tahap pelayanan untuk masyarakat mendapatkan hak pendidikan sudah dilakukan dengan baik, tetapi memang masyarakatnya sendiri yang memang kurang mengetahui dan tidak lebih memikirkan pendidikan itu sebagai alat pembangunan nasional yang dimana di sebutkan dalam sistem pembangunan sebuah Negara. Dan juga permasalahannya ada pada SDM (Sumber Daya Masyarakat) yang cukup kurang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Maka cara penyelesaian masalah yang ada pemerintah Kabupaten Ciamis memadatkan kegiatan guna tercapainya suatu proses kegiatan yang efektif dilaksanakan dan tercapainya targetan yang dibuat oleh pemerintah kabupaten ciamis sendiri, agar kegiatan-kegiatan atau program yang dibuat bisa merata dan dirasakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Kabupaten Ciamis.

5. Responsivitas

Untuk menilai apakah hasil kebijakan tersebut memuat preferensi, nilai, dapat memuaskan sasaran atau targetan pemerintah. Kriteria responsivitas penting bagi analis karena dapat melihat respon dari kepuasan masyarakat dan melihat apakah dapat memuaskan semua kriteria lainnya yang belum menanggapi kebutuhan aktual dari masyarakat yang seharusnya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan masih belum dikatakan berhasil. Berikut tabel kreteria responsivitas :

Tabel 3.6

Indikator Responsivitas

No	Indikator	Kepuasan Masyarakat	Hasil %
1	Program dapat memuaskan kebutuhan masyarakat	Program yang diberikan terkait penyelenggaraan sudah dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah yang di berikan kepada masyarakat	99,50 %

2	Program mempunyai preferensi atau nilai/ Meningkatnya kualitas dan kesempatan pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat dengan mendapatkan hak untuk mendapatkan pendidikan bagi yang kurang mampu dan bagi yang tidak mempunyai biaya untuk bersekolah	83,92%
---	--	---	--------

(subem : laporan kinerja instansi pemerintah 2015/2016)

Menurut bapak Ate selaku kabid program di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dalam wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis menyebutkan :

“Dari semua kegiatan yang sedang atau sudah dilakukan oleh Dinas Pendidikan itu tercantum dari apa yang sudah ada dalam Kebijakan/Peraturan daerah dan Undang-undang yang berlaku sebagai mana adanya”

Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah sudah diberikan dan mengikuti aturan yang berlaku seperti pada kebijakan Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2011 yang dimana telah dijelaskan terkait penyelenggaran pendidikan yang menjadi program peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Kabupaten Ciamis. Tetapi yang sudah dijelaskan sebelumnya kendala dalam menjalan suatu program itu pasti ada, dan memang dalam penyelenggaraan pendidikan kendala yang paling susah untuk dihilangkan yaitu terkait kurangnya pengetahuan dari pada masyarakatnya terkait pentingnya suatu pendidikan, dan juga kurangnya sumber daya manusia dalam penyelenggaran pendidikan di Kabupaten Ciamis ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah seorang warga atau masyarakat di Kabupaten Ciamis, bahwa pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ciamis sudah memuaskan kebutuhan atau sudah sangat berguna bagi kelangsungan pelaksanaan pendidikan yang sudah dilakukan juga respon yang diberikan masyarakat pada tindak pelayan yang dilakukan oleh pemerintah dan kebijakan yang di keluarkan itu sudah dapat dilihat dari indeks pendidikannya sudah mencapai target yang dikeluarkan. Menurut bapak Enung Mastur selaku penikmat atau pengguna kebijakan atau program yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah menyebutkan bahwa di daerah Kabupaten Ciamis memang rendah kualitas pendidikannya yang ada, maka dengan adanya kebijakan dan program yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah sangat membantu peningkatan kualitas pendidikan seperti pemberian bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya dengan cara memberikan beasiswa terhadap keberlangsungan pendidikan yang harus didapatkan oleh setiap anak yang ada khususnya di Kabupaten Ciamis.

6. Ketepatan

Yaitu apakah hasil yang dicapai dari program tersebut bermanfaat atau tepat pada masyarakat yang menjadi sasaran. Ketetapan menuju pada nilai atau harga dari suatu program, dapat teratasi, walaupun belum dapat sepenuhnya mengetaskan permasalahan. Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dan

program yang dikeluarkan ini adalah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang berada di Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.7

Indikator Capaian Ketepatan

No	Indikator	Target	Realisasi
1.	Ketepatan Program Benar-Benar Berguna Bagi Masyarakat	49,78%	50,33%
2.	Program Tepat Sasaran	100%	100%

(subem : laporan kinerja instansi pemerintah 2015/2016)

Dari hasil evaluasi kebijakan yang dikeluarkan ini dinyatakan berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan pada tahun 2015-2016. Program-program kegiatan pelaksanaan yang dilakukan juga mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dari hasil evaluasi kebijakan penyelenggaraan pendidikan memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi masyarakat dan karena adanya kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan program-program yang dikeluarkan ini maka permasalahan yang terjadi terkait peningkatan kualitas pendidikan dapat diminimalkan.

Dari pengamatan dilapangan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan program-program yang dikeluarkan ini sangat berguna bagi masyarakat, karena dari program yang dikeluarkan ini dilihat dari sasaran atau targetan ini adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang cepat dan tepat didapatkan langsung pada masyarakat dan juga dilihat dari data yang ada pelaksanaan program ini sudah cukup merata dan tepat. Seperti yang sudah

dicantumkan diatas bahwa 100% sudah direalisasikan dan sudah mencapai apa yang pemerintah targetkan untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Menurut bapak Ate selaku kabid program Dinas Pendidikan, dalam wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis menyebutkan :

“Program yang dibuat berdasarkan apa yang menjadi masalah yang sedang dihadapi terkait peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan kegiatan pemenuhan kewajiban pelayanan pemerintah khususnya di Kabupaten Ciamis”.

Maka program yang dikeluarkan pemerintah Kabupaten Ciamis melihat dari beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kebutuhan dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan seperti kegiatan sekolah yang memang harus berjalan dengan baik maka peran pemerintah memberikan suatu pelayanan yang memberikan tempat dan juga pembangunan gedung-gedung sekolah yang memang sangat dibutuhkan, peningkatan tenaga pengajar yang dimana sangat berguna bagi kelangsungannya kegiatan pengajaran.

Dalam suatu penyelenggaraan pendidikan program-program yang dibuat oleh pemerintah daerah harus melihat kebutuhan yang diperlukan oleh kegiatan penyelenggaraan karena, suatu kegiatan atau penyelenggaraan pendidikan tingkat keberhasilan bisa dilihat dari proses kegiatan yang harus

memenuhi kebutuhan yang diperlukan sebagaimana yang dibutuhkan bagi keberlangsungan suatu kegiatan.

C. TUBULASI ANALISA PENELITIAN

Tabel 3.8

Ringkasan Hasil Penelitian

Nomor	Kriteria	Indikator	Hasil
1.	Efektifitas	Hasil Program yang di capai	100%
2.	Efisiensi	Biaya dan Manfaat	85,50%
3.	Kecukupan	Pencaian Hasil dapat Memecahkan Masalah	100%
4.	Pemerataan	Biaya dan Manfaat Terdistribusi Secara Merata	50,33%
5.	Responsivitas	Respon Masyarakat Terhadap Program	99,50%
6.	Ketepatan	Program Diberikan Secara Merata Dan Tepat Sasaran	100%

(subem : laporan kinerja instansi pemerintah 2015/2016)

Dalam analisa yang dilakukan dengan beberapa indikator atau kriteria yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan, yaitu melihat dari beberapa indikator yang ada terkait pengevaluasian kegiatan/program yang dilakukan. Analisa yang dilakukan

dalam upaya peningkatan pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis ini sudah sangat baik dilaksanakan dengan target yang sudah dicapai. Dilihat di tabel 3.8 uraian analisa evaluasi penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan ini sudah mencapai hasil yang cukup memuaskan dengan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan. Upaya peningkatan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ciamis ini sudah berhasil. Indeks pendidikan di Kabupaten Ciamis sudah mencapai target yang dikeluarkan 100% berjalan dengan baik, maka kualitas pendidikan terkait penyelenggaraan pendidikan sudah sedikit ada peningkatan yang terjadi.

Terkait biaya dan manfaat yang didapatkan oleh masyarakat sudah bisa dirasakan dan pemerintah juga berhasil meminimalisir anggaran yang ada agar bisa menghemat pengeluaran yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan atau pembiayaan kegiatan/program yang harus dilakukan. Juga pemerintah bisa memperbaiki permasalahan yang ada dengan pembuatan program program yang berguna untuk memperbaiki permasalahan yang ada, pemerintah juga membuat program-program dengan menganalisa terlebih dahulu kecocokan dari upaya perbaikan masalah yang ada agar bisa menghasilkan program yang merata bagi semua masyarakat Kabupaten Ciamis.

Pembuatan program-program yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Ciamis ini mendapat respon yang positif dari masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan. Maka dari itu analisa yang dilakukan terkait

penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis ini sudah berjalan dengan baik dengan program-program yang dikeluarkan pemerintah sangat tepat sasaran guna pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah.